

## **PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UMKM STREETFOOD BOOMBER SURAKARTA**

**Widhian Hardiyanti\*<sup>1</sup>, Andi Kartika<sup>2</sup>, Kristina Anindita Hayuningtias<sup>3</sup>, Ajeng Aquinia<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>, Fakultas Vokasi Universitas Stikubank, Semarang

<sup>2,3,4</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang

Jl. Kendeng V, Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

<sup>\*1</sup>widhian@edu.unisbank.ac.id, <sup>2</sup>andikartika@edu.unisbank.ac.id,

<sup>3</sup>kristinaanindita@edu.unisbank.ac.id, <sup>4</sup>ajengaquinia@edu.unisbank.ac.id

### **Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan usaha, antara lain: masalah kewirausahaan, pemasaran, produksi dan keuangan, teknologi. Permasalahan yang mengandung risiko tinggi pada UMKM yang jenis produknya merupakan produk jajanan kekinian (*street food*) adalah risiko ketidakpastian lingkungan. Risiko ketidakpastian lingkungan sedang terjadi, yaitu pandemi covid 19. Kondisi ketidakpastian lingkungan ini tidak sebelumnya diantisipasi dan berpengaruh terpuruknya berbagai sektor tidak terkecuali UMKM Boomber Streetfood. Guna meminimalisir dampak ketidakpastian yang menyebabkan kerugian perlu adanya ide dan gagasan terkait dengan pengembangan strategi, seperti: pengaturan ulang pengelolaan keuangan guna memangkas biaya produksi, alternatif jenis produk. Pada saat sulit seperti ini, penjualan online dilihat dari sisi biaya produksi rendah tetapi mendatangkan pemasukan dan menutup biaya produksi jenis produk utama. Namun hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana cara mengelola sumber daya keuangan terutama dalam menjaga modal usaha agar operasional tetap dapat berjalan dengan baik walaupun berada dalam masa sulit. Berdasarkan survei yang dilakukan pada mitra sasaran, permasalahan yang dihadapi adalah belum ada penggunaan aplikasi administrasi keuangan untuk pengelolaan keuangan. Mengingat pengelola Boomber *Streetfood* awam dengan pencatatan keuangan, maka perlu diadakannya program pengabdian berupa penggunaan aplikasi laporan keuangan agar pengelolaannya optimal dan laporan keuangan yang dihasilkan relevan serta dapat dijadikan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan strategi.

**Kata kunci:** aplikasi keuangan, laporan keuangan, umkm, streetfood.

### **Abstract**

*Problems faced by MSMEs in running a business include: entrepreneurship, marketing, production and finance, technology problems. The problem that contains a high risk for MSMEs whose types of products are street food products is the risk of environmental uncertainty. Risk of environmental uncertainty is happening, namely the Covid-19 pandemic. This condition of environmental uncertainty was not previously anticipated and affected the decline of various sectors, including the MSME Boomber Streetfood. In order to minimize the impact of uncertainty that causes losses, it is necessary to have ideas and ideas related to strategy development, such as: rearranging financial management to cut production costs, alternative types of products. In difficult times like this, online sales are seen from the side of low production costs but bring in income and cover the production costs of the main types of products. However, this is inseparable from how to manage financial resources, especially in maintaining business capital so that operations can continue to run well even though they are in difficult times. Based on a survey conducted on target partners, the problem faced is that there is no use of financial administration applications for financial management. Considering that Boomber Streetfood managers are unfamiliar with financial records, it is necessary to hold a service program in the form of using financial report applications so that the management is optimal and the resulting financial reports are relevant and can be used for decision-making considerations in determining strategies.*

**Keywords:** financial applications, financial reports, msme, streetfood

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan mampu menjadi salah satu sektor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia [1]. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendeskripsikan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai usaha yang dimiliki atau didirikan sendiri dan bukan anak cabang dari perusahaan [2]. Indikator yang membedakan ketiga kategori usaha ini adalah pada kekayaan bersih pemilik dan jumlah penjualan tahunan.

Salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan operasional UMKM adalah melalui pemberian bantuan dana melalui Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) [3]. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020) salah satu permasalahan sumber daya manusia di dalam tubuh UMKM adalah pada pengelolaan sumber daya keuangan [2]. Kesadaran masyarakat untuk berwirausaha melalui UMKM harus dibekali dengan penanaman pemahaman terkait pentingnya pengelolaan UMKM yang baik, termasuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangannya. Keterbatasan pemahaman ini tak jarang menyebabkan UMKM merugi karena tidak mampu menilai kinerja keuangan UMKM itu sendiri. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan UMKM ini juga akan berimbas pada ketidakmampuan pengelola dalam menyusun dan memperbaiki pelaporan keuangan yang diterbitkan. Istanti (2020) menyebutkan bahwa keberadaan laporan keuangan akan mampu mendukung keberhasilan UMKM karena akan menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi, pengelolaan usaha, dan lainnya [4]. Pentingnya pencatatan dan pelaporan akuntansi bagi UMKM adalah untuk memberikan informasi keuangan terutama diperuntukkan dalam pengajuan pinjaman perbankan [5]. Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM juga akan membantu pengambilan keputusan ekonomi pelaku UMKM terkait serta menjadi sarana keterbukaan informasi bagi UMKM terutama UMKM penerima dana bantuan dari pemerintah atau pihak independen lainnya [6]. Pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan juga dapat dijadikan tolok ukur kinerja keuangan dan kondisi UMKM dalam periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan akan dimanfaatkan sebagai perbandingan kinerja dari satu waktu dengan waktu lainnya [7]. Pelatihan terkait akuntansi dan pelaporan keuangan dapat dilakukan UMKM dengan bantuan pemerintah dan atau memaksimalkan peran akademisi dari perguruan tinggi. UMKM juga harus mampu menyediakan sistem atau fasilitas penunjang dalam pencatatan akuntansi mulai dari pengelolaan bukti transaksi hingga penerbitan laporan keuangan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Boomer Streetfood, sebuah UMKM yang berlokasi di Kawasan Karangturi RT 002 RW 007, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Surakarta. Boomer Streetfood merupakan UMKM yang bergerak dalam sektor penjualan jajanan kekinian yang menjual secara *in store* dan pada acara tertentu di kota Surakarta. Tujuan awal pendirian Boomer Streetfood adalah sebagai wadah usaha bagi penggiat streetfood di kota Surakarta. Proses pencapaian tujuan ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk meningkatkan performa Boomer Streetfood, salah satunya adalah melalui penilaian kinerja pada laporan keuangan. Kondisi saat ini UMKM ini secara detail adalah belum menerapkan proses pencatatan dan pelaporan akuntansi yang memadai serta secara keseluruhan masih belum dapat memahami pentingnya ketersediaan laporan keuangan. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengabdian masyarakat di Boomer Streetfood, khususnya dalam hal pendampingan di dalam pencatatan akuntansi dan proses pembuatan laporan keuangan sederhana.

Tujuan dari pengabdian masyarakat di Boomer Streetfood ini adalah sebagai bentuk partisipasi aktif akademisi di tengah masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Boomer Streetfood dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, dalam hal ini Boomer Streetfood tentang pentingnya laporan keuangan bagi suatu organisasi. Pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk membantu Boomer Streetfood menghasilkan laporan keuangan dengan format template yang konsisten dari

waktu ke waktu. Manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat disini adalah meningkatkan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan serta membantu Boomber Streetfood dalam membuat laporan keuangan guna pengambilan keputusan dimasa mendatang.

## METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Tahapan Review

Pengabdian masyarakat di Boomber Streetfood dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan sejak bulan Juli hingga Agustus 2022. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Boomber Streetfood adalah offline dengan memperkenalkan aplikasi pencatatan akuntansi dan *template* laporan keuangan, kepada pengelola dan bagian keuangan Boomber Streetfood. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pengelola dan bagian keuangan Boomber Streetfood tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan. Kemudian tim pengabdian membantu menginput data data keuangan pada aplikasi, serta alur membuat laporan keuangan sederhana.

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Boomber Streetfood tertera pada tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Pengabdian Masyarakat**

<b>Tgl Pelaksanaan</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Pelaksana</b>
Juli 2022	Perkenalan dengan Pengelola Boomber Streetfood dan observasi pendahuluan	Tim Pengabdian
	Pengidentifikasian masalah terkait pembuatan laporan keuangan Boomber Streetfood dan pengumpulan referensi	Tim Pengabdian
	Penjelasan mengenai pengidentifikasian akun, <i>input</i> ke aplikasi serta alur pembuatan laporan keuangan kepada pengelola Boomber Streetfood	Tim Pengabdian
Maret 2021	Penyusunan <i>template</i> laporan keuangan	Tim Pengabdian
	Penjelasan dan praktek <i>input</i> transaksi ke dalam aplikasi	Tim Pengabdian
	laporan keuangan kepada pengelola Boomber Streetfood	
	Penjelasan laporan keuangan dan penggunaannya kepada pengelola Boomber Streetfood	Tim Pengabdian
	Penyusunan laporan pengabdian masyarakat	Tim Pengabdian

Observasi pendahuluan dilakukan untuk melihat kondisi Boomber Streetfood serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul terkait penyusunan laporan keuangan. Setelahnya, tim pengabdian mengumpulkan referensi terkait untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan di Boomber Streetfood. Tim pengabdian juga membantu pembuatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi, agar dapat dipraktikkan dalam pembuatan laporan keuangan selanjutnya. Peserta pengabdian ini adalah pengelola dan penggiat Boomber Streetfood yang berjumlah 5 orang. Di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Boomber Streetfood ini dilaksanakan secara hybrid dimana sebagian kegiatan dilakukan secara daring, dan sebagian lainnya dilakukan dengan luring dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

2. 1.1 Gambar dan tabel

Semua tabel dan gambar yang anda masukkan dalam dokumen harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan bagi reviewer untuk mencermati makna gambar.

**SEBELUM DILAKUKAN PENGABDIAN**

**SETELAH DILAKUKAN PENGABDIAN**

**Laba Rugi**

Pilih bulan: 01 Mar 2022 → 31 M...

**Pendapatan dari Penjualan**

- 4-40000 Pendapatan: Rp 8.365.000
- Total: Rp 8.365.000**

**Harga Pokok Penjualan**

- 5-50000 Beban Pokok Pendapatan: Rp 585.000
- 5-50500 Biaya Produksi: Rp 380.000
- Total: Rp 965.000**

**Beban Operasional**

- 6-60102 Upah: Rp 600.000
- 6-60216 Pengeluaran Barang Rusak: Rp 300.000
- 6-60403 Beban Sewa - Lainnya: Rp 400.000
- Total: Rp 1.300.000**

**Pendapatan Lainnya**

- Total: Rp 0**

**Pendapatan dari Penjualan**: Rp 8.365.000  
**Harga Pokok Penjualan**: Rp 965.000  
**Laba Kotor: Rp 7.400.000**  
**Beban Operasional**: Rp 1.300.000  
**Laba Beban Operasional: Rp 6.100.000**  
**Pendapatan Lainnya**: Rp 0  
**Beban Lainnya**: Rp 0  
**Laba Bersih: Rp 6.100.000**

**neraca saldo boomb...**

**Source: StreetView**

**Neraca Saldo** (Sep 2022)

Kode	Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
1-10001	Kas	Rp 7.200.000	Rp 0
2-10000	Saldo Awal	Rp 0	Rp 6.100.000
4-00000	Penjualan	Rp 0	Rp 8.365.000
5-50000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 585.000	Rp 0
5-50500	Biaya Produksi	Rp 380.000	Rp 0
6-60102	Upah	Rp 600.000	Rp 0
6-60216	Pengeluaran Barang Rusak	Rp 300.000	Rp 0
6-60403	Beban Sewa - Lainnya	Rp 400.000	Rp 0
6-60000	Saldo Akhir - Laporan	Rp 6.100.000	Rp 0

Dibuat dengan aplikasi AkuntansiKu | akuntansiku.co.id

18:18		18:18	
<b>Neraca</b>		<b>Arus Kas</b>	
Hari ini 19 Sep 2022 PDF EXCEL		Bulan ini 01 Sep 2022 → 30 Sep.. PDF EXCEL	
<b>Harta</b>		<b>Aktivitas Operasional</b>	
Harta Lancar		Penerimaan dari pelanggan	Rp 0
Kas 1-10001	Rp 7.320.000	Aset lancar lainnya	Rp 0
<b>Total Harta Lancar</b>	<b>Rp 7.320.000</b>	Pembayaran ke pemasok	Rp 0
Harta Tetap		Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 0
<b>Total Harta Tetap</b>	<b>Rp 0</b>	Pendapatan lainnya	Rp 0
<b>Total Harta</b>	<b>Rp 7.320.000</b>	Pengeluaran operasional	Rp 0
<b>Kewajiban dan Modal</b>		<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
Kewajiban		<b>Aktivitas Investasi</b>	
<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp 0</b>	Perolehan/penjualan aset	Rp 0
Modal		Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Laba bersih	Rp 6.100.000	<b>Total</b>	<b>Rp 0</b>
Saldo Awal 3-30999	Rp 1.220.000	<b>Aktivitas Keuangan</b>	
<b>Total Modal</b>	<b>Rp 7.320.000</b>	Pembayaran/penerimaan pinjaman	Rp 0
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>	<b>Rp 7.320.000</b>	Equitas/Modal	Rp 0
		<b>Perubahan Kas</b>	<b>Rp 0</b>
		Posisi Kas 31 Agt 2022	Rp 7.320.000
		Posisi Kas 30 Sep 2022	Rp 7.320.000

Gambar .1 Gambar Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan berdasarkan jadwal pengabdian masyarakat yang telah disusun, yaitu setiap hari Senin dan Jumat selama dua bulan sejak Juli hingga Agustus 2022. Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan observasi pendahuluan dan melihat kondisi Bomber Streetfood. Dari observasi ini, diketahui Bomber Streetfood merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan jajanan kekinian yang memulai aktivitas bisnisnya sejak Januari

2014. Pembangunan awal bisnis ini berawal dari ide pengelola untuk memperkenalkan jajanan sehat dan ramah di kantong namun memiliki standar pengolahan yang baik, seiring berjalannya waktu banyak penggiat streetfood lain yang ingin bergabung dibawah payung label Boomber Streetfood.

Untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja keuangan Boomber Streetfood, diperlukan laporan keuangan, yang sampai bulan Juni 2022 belum tersedia. Kendala yang dialami Boomber Streetfood berkenaan dengan penyediaan laporan keuangan adalah pengelola tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini kemudian menyebabkan pengelola kesulitan melakukan rekap transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Transaksi harian yang terjadi di Boomber Streetfood tercatat dalam nota-nota transaksi yang kemudian akan disimpan di dalam map. Di akhir minggu, Boomber Streetfood akan melakukan input nota transaksi secara manual ke dalam buku jurnal sederhana sebagai upaya pencadangan data. Adapun risiko yang didapati dari penyimpanan nota dalam kurun waktu yang cukup lama ini memungkinkan nota akan hilang, rusak, atau tidak terbaca. Dengan input transaksi manual juga memungkinkan *human error* dan akan kesulitan melakukan pencocokan data apabila nota yang disimpan sudah tidak terbaca dengan baik. Ditambah lagi, setelah input data transaksi ke buku jurnal, tidak dilakukan klasifikasi akun dan transaksi sehingga akan mempersulit proses klasifikasi pada beberapa akun seperti: beban, persediaan, dan peralatan. Risiko ini tentu akan menyulitkan pihak Boomber Streetfood dalam menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Setelah proses observasi pendahuluan dan penilaian masalah ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan memilih aplikasi paling sederhana dan mudah digunakan oleh pengelola. Pemilihan aplikasi ini dikoordinasikan dengan pengelola Boomber Streetfood selaku penanggung jawab pembuatan laporan keuangan Boomber Streetfood. Aplikasi yang dipilih akan memproses inputan dari pengelola hingga menjadi Neraca dan Laporan Laba Rugi. Pengelola yang nantinya akan melakukan input transaksi melalui aplikasi, kemudian kebutuhan akan laporan keuangan akan terproses oleh aplikasi sesuai dengan laporan yang akan di cetak oleh pengelola. i hari berikutnya, template-template yang telah diproses oleh aplikasi ini diinformasikan kepada pengelola Boomber Streetfood diberikan penjelasan terkait kegunaan dan cara penggunaannya. Karena aplikasi yang digunakan kompatibel dengan smartphone android, diharapkan seluruh penggiat melakukan pengunduhan terlebih dahulu sebelum dilakukan penjelasan tatacara penginputan transaksi data keuangan Boomber Streetfood, selanjutnya pengelola diiberikan pendampingan untuk menyusun transaksi bulan Januari 2022 ke dalam aplikasi. Proses pendampingan ini dilakukan langsung bersama dengan tim pengabdian, sehingga apabila terjadi kesalahan atau pertanyaan dari pengelola, dapat langsung diselesaikan. Proses input data ke aplikasi ini memerlukan waktu tidak lebih dari satu hari jika bukti transaksi sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Setelah *output* laporan posisi keuangan dan *output* laba rugi disajikan aplikasi, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang akun-akun yang ada didalamnya.. Penjelasan diberikan kepada direktur dan karyawan pengelola terkait laporan keuangan secara akuntansi. Tim pengabdian memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan merupakan cerminan realisasi kinerja keuangan selama periode laporan keuangan. Tim pengabdian juga memberikan penjelasan terkait klasifikasi beban yang berhubungan dengan beban penjualan dan juga beban administrasi kantor sehingga akan meminimalisir risiko kesalahan klasifikasi akun.

Dari pendampingan yang dilakukan ini terlihat bahwa pengelola masih cukup terampil dalam melakukan input transaksi ke dalam aplikasi yang sudah tersedia karena pengelola memiliki pengalaman sebelumnya dibidang input data namun masih belum terbiasa melakukan pembukuan akuntansi.

## PENUTUP

### Simpulan

Terlaksananya pengabdian masyarakat di Boomber Streetfood selama kurang lebih dua bulan ini telah memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi pengelola Boomber Streetfood terkait pembuatan laporan keuangan Boomber Streetfood. Pengelola yang sebelumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan maupun pengalaman di bidang akuntansi kini mampu menyadari pentingnya pembuatan laporan keuangan melalui kegiatan pengabdian. Ketersediaan aplikasi android yang dengan mudah mampu memproses laporan laba rugi, cash flow, neraca dan neraca saldo ini sudah disesuaikan dengan kondisi entitas juga menjadi solusi bagi Boomber Streetfood dalam penerbitan laporan keuangan periode selanjutnya. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan kesadaran pengelola Boomber Streetfood akan pentingnya penerbitan laporan keuangan serta membantu menghasilkan laporan keuangan Boomber Streetfood yang lebih andal melalui back up pencatatan akuntansi, melakukan input transaksi terkomputerisasi dengan bantuan aplikasi android, input yang sangat mudah dan mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana dengan format laporan keuangan organisasi profit yang disesuaikan dengan kondisi di Boomber Streetfood.

### Saran

Diharapkan proses pembuatan laporan keuangan sederhana yang telah diberikan oleh tim pengabdian ini mampu diterapkan dengan baik dan berkelanjutan oleh Boomber Streetfood. Serta terjalin komunikasi dua arah antara mitra dan tim pengabdian sehingga terjalin hubungan kemitraan jangka panjang yang tentunya memberikan dampak lebih baik untuk UMKM Boomber Streetfood dimasa yang akan datang.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Stikubank Semarang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Nuari, "Pentingnya Usaha Kecil menengah (UKM) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," pp. 9–25, 2019.
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1, 2008.
- [3] M. Arnani and N. R. Aida, "BLT UMKM Dilanjutkan Pada 2021, Simak Kota, Syarat dan Cara Daftarnya," *Kompas.com*, 2020.
- [4] L. N. Istanti, Y. Agustina, T. Wijijayanti, and B. A. Dharma, "Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar," *J. Graha Pengabdi.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–55, 2020.
- [5] Y. R. Widjaja, C. M. Fajar, D. E. Y. Bernardin, D. Mulyanti, and S. Nurdin, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi," *J. Abdimas BSI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 15, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>.

- [6] R. Damayanti and A. I. Rompis, “Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan,” *Magistrorum Sch. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 379–390, 2021, doi: 10.24246/jms.v1i32021p379-390.
- [7] & W. Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., “Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan,” *J. Dedik. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 97–105, 2020.